

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 522/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA GENJAH KUNING NIAS (GKN)  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa genjah mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa genjah varietas GKN mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal jumlah buah per Ha;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa genjah varietas GKN sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;

6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kelapa genjah varietas GKN sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi kelapa genjah varietas GKN seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 25 September 2006

MENETERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Perindustrian
3. Menteri Perdagangan
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Pusat Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain di Manado.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 522/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI KELAPA GENJAH KUNING NIAS (GKN)

Asal	: Nias Sumatera Utara
Silsilah	: Seleksi dari populasi perkebunan Kelapa Toyolawa Nias
Umur mulai berbuah	: 40 buah
Umur panen	: 48 bulan
Panjang pada 11 bekas daun (cm)	: 55,03
Jumlah tandan buah/tahun	: 12-14
Warna tandan buah	: kuning
Warna petiole	: kuning kehijauan
Warna buah	: kuning
Bentuk buah	: Bulat
Bentuk buah tanpa sabut	: Bulat
Ukuran buah	
- Panjang buah (cm)	: 24-25
- Lebar buah	: 22-23
Buah/tandan (butir)	: 8-10
Buah/pohon (butir)	: 60-120
Buah/ha (butir)	: 17.500
Kopra/butir (g)	: 159,93
Kadar minyak (%)	: 62,76
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: peka terhadap phytophthora
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim basah (curah hujan 1.500 – 2.500 mm/tahun), ketinggian tempat < 500 m dpl
Peneliti	: Helderling Tampake, Elsje T. Tenda, Jeanette Kumaunang, Novianto Hengky
Keterangan	: jarak tanam 8 m x 8 m segitiga (180 pohon/ha)

MENTERI PERTANIAN,

Ttd

ANTON APRIYANTONO